



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Umum

2.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Kata teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang di hadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kata teknologi berdekatan artinya dengan istilah tata cara. Menurut Azmi, Yan [1], “informasi adalah data yang di proses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang”.

Sedangkan menurut Ishak [1], “teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya”.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

2.1.2 Pengertian Internet

Menurut Shahab[2], internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer terhubung di internet melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama yaitu dengan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol).



Dari uraian diatas internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer di seluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain.

2.1.3 Pengertian Website

Menurut Fristanto [3], “Website merupakan media penyampaian informasi atau sebagai media promosi yang efektif dan efisien, yang dapat dijelajah dimanapun selama tersambung ke jaringan internet”.

Menurut Pontoh dan Lumenta [3], “*website* adalah sering juga disebut *web*, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *web* merupakan layanan yang dapat oleh pemakai komputer terhubung ke internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah *browser*.

2.1.4 Pengertian Basis Data

Pendapat para ahli tentang database seperti Hidayatullah et al [3], “Database himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah”.

Sedangkan Menurut Anhar [3] “Database (basis data) dapat diartikan sebagai suatu pengorganisasian data dengan bantuan komputer, yang memungkinkan dapat diakses dengan mudah dan cepat”.



Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa database merupakan sistem penyimpanan yang menyimpan kumpulan informasi yang disusun sehingga mudah untuk di akses.

2.1.5 Pengertian Komputer

Menurut H. Blissmer [4], Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut:

1. Menerima input.
2. Memproses input sesuai dengan programnya.
3. Menyimpan perintah-perintah dan hasil dan pengolahan.
4. Menyediakan output dalam bentuk informasi.

Menurut H. Sanders [4], komputer adalah sistem elektronik untuk manipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dengan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah-langkah instruksi-instruksi program yang tersimpan di memori (stored program).

Menurut V. Hamacher et al[4], komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan menerima informasi input digital, memprosesnya sesuai dengan suatu program yang tersimpan dimemorinya (stored program) dan menghasilkan output informasi.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa pengertian komputer dapat disimpulkan Komputer adalah sebuah perangkat elektronik yang dapat menerima input, melakukan pengolahan data atau informasi sesuai dengan instruksi yang telah diprogramkan, dan menghasilkan output dalam bentuk informasi yang berguna.

2.2 Teori Judul

2.2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam



situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat Turban [5].

Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang memberikan kemudahan seorang pengambil keputusan dengan memberikan rekomendasi dalam keputusan yang akan diambilnya.

2.2.2 Kenaikan Pangkat Pegawai

Kenaikan pangkat pegawai adalah proses kenaikan tingkat jabatan yang diberikan kepada seorang pegawai berdasarkan prestasi dan pengabdian yang telah dilakukan selama bekerja. Kenaikan pangkat ini biasanya dilakukan secara berkala dan tergantung pada kebijakan yang berlaku di instansi tempat pegawai tersebut bekerja. Untuk mendapatkan kenaikan pangkat, seorang pegawai harus memenuhi persyaratan tertentu yang telah ditetapkan, seperti masa kerja minimal, kriteria kinerja yang harus dipenuhi, serta memiliki pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan jabatan yang diinginkan. Selain itu, proses kenaikan pangkat biasanya melalui evaluasi kinerja oleh atasan langsung dan juga melalui ujian atau seleksi tertentu. Setelah lolos seleksi dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, pegawai tersebut baru bisa mendapatkan kenaikan pangkat yang diinginkan.

Kenaikan pangkat pegawai dapat memberikan manfaat seperti peningkatan gaji, tunjangan, serta kenaikan status dan tanggung jawab di tempat kerja. Oleh karena itu, penting bagi pegawai untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas kerja agar dapat meraih kenaikan pangkat yang diinginkan.

2.2.3 Metode Analytic Hierarchy Process

Metode AHP dikembangkan oleh Dr. Thomas L. Saaty dari Wharton School of Business pada tahun 1970-an untuk mengorganisasikan informasi dan judgement dalam memilih alternatif yang disukai Marimin,[5]. Pada dasarnya proses pengambilan keputusan menggunakan metode AHP adalah memilih suatu alternatif. Peralatan utama AHP adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia.



Penentuan nilai bobot kriteria dengan metode AHP di penelitian ini menggunakan perbandingan nilai yang diubah menjadi keterangan kalimat, sehingga dapat memudahkan penilai dalam menentukan perbandingan pada kriteria-kriteria yang ada. Penjelasan keterangan kalimat serta nilai dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.1 Keterangan Penilaian AHP

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan berdekatan
Kebalikan	Jika aktifitas i mendapat satu angka dibandingkan dengan aktifitas j , maka i memiliki nilai kebalikannya dibandingkan dengan j .

Sumber : Saaty (2012)

2.2.4 Pengertian Analytic Hierarchy Process (AHP)

Menurut Saaty [6] dalam AHP merupakan metode pengambilan keputusan yang melibatkan sejumlah kriteria dan alternatif yang dipilih berdasarkan pertimbangan semua kriteria terkait dalam bentuk hirarki. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompok yang kemudian disusun secara hirarki sehingga permasalahan akan terlihat lebih terstruktur dan sistematis.



AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Saaty [7]. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, menurut Saaty, hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif.

AHP sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan sebagai berikut :

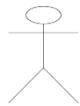
- a. Struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada subkriteria yang paling dalam.
- b. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.

2.3 Teori Khusus

2.3.1 Use Case

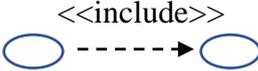
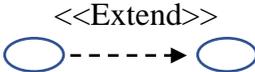
Menurut Rosa dan Shalahuddin [8] mengemukakan Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk melakukan (behavior) sistem informai yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram use case.

Tabel 2.2 Simbol Use Case Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		<i>Actor / user</i>	Pengguna sistem atau yang berinteraksi langsung dengan sistem.



Lanjutan tabel 2.2 Simbol Use Case Diagram

2.		<i>Use Case</i>	Lingkaran elips dengan nama <i>use case</i> nya tertulis ditengah lingkaran
3.		<i>Association</i>	Garis yang berfungsi menghubungkan actor dengan use case
4.		<i>Relasi</i>	Sebagai penghubung antara actor usecase, use caseusecase dll
5.		Include Relationship	Memungkinkan suatu usecase untuk menggunakan fungsionalitas yang disediakan oleh usecase yang lainnya.
6.		Extend Relationship	Memungkinkan usecase memiliki kemungkinan untuk memperluas fungsionalitas yang disediakan oleh usecase yang lainnya.

Sumber: Rosa dan Shalahuddin, (2014)

2.3.2 Activity Diagram

Menurut Rosa dan Shalahuddin [8] mengemukakan Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Perlu diperhatikan bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor,



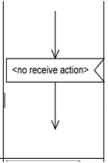
jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram aktivitas.

Tabel 2.3 Simbol Activity Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Initial State	Titik awal untuk memulai suatu
2.		Final State	Titik akhir untuk mengakhiri suatu aktivitas
3.		Activity	Menandakan sebuah aktivitas
4.		DeciSisteMon	Pilihan untuk pengambilan keputusan
5.		Control Flow	Arus aktivitas
6.		<i>ForkJoin</i>	Menunjukkan kegiatan menggabungkan dua panel activity menjadi satu atau satu panel activity menjadi dua



Lanjutan Tabel 2.3 Simbol Activity Diagram

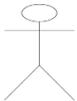
7.		Note	Tanda penerimaan
----	---	------	------------------

Sumber: Rosa dan Shalahuddin, (2014)

2.3.3 Sequence Diagram

Sucipto [9] banyaknya diagram sequence yang harus digambar adalah sebanyak pendefinisian use case yang memiliki proses sendiri atau penting semua use case yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup pada diagram sequen sehingga semakin banyak use case yang didefinisikan maka diagram sequence yang harus dibuat juga semakin banyak.

Tabel 2.4 Simbol Sequence Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		Aktor	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case.
2.		<i>LifeLine</i>	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi.
3.		Object Message	Menggambarkan pesan atau hubungan antar objek, yang, menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.



Lanjutan 2.4 Simbol Sequence Diagram

4.		Message toself	Menggambarkan pesan atau hubungan objek itu.
----	---	----------------	--

Sumber: Sucipto (2011)

2.3.4 Class Diagram

Menurut Rosa dan Shalahuddin [8] merupakan Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

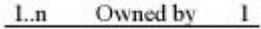
Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram Kelas.

Tabel 2.5 Simbol Class Diagram

No	Simbol	Nama	keterangan						
1.	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Nama class</td> </tr> <tr> <td>+atribut</td> </tr> <tr> <td>+atribut</td> </tr> <tr> <td>+atribut</td> </tr> <tr> <td>+method</td> </tr> <tr> <td>+method</td> </tr> </table>	Nama class	+atribut	+atribut	+atribut	+method	+method	Class	Class adalah blok - blok pembangun pada pemrograman berorientasi obyek. Sebuah class digambarkan sebagai sebuah kotak yang terbagi atas 3 bagian. Bagian atas adalah bagian nama dari class. Bagian tengah mendefinisikan property/atribut class. Bagian akhir mendefinisikan methodmethod dari sebuah class.
Nama class									
+atribut									
+atribut									
+atribut									
+method									
+method									



Lanjutan Tabel 2.5 Simbol Class Diagram

2.		Association	<p>Sebuah asosiasi merupakan sebuah relationship paling umum antara 2 class dan dilambangkan oleh sebuah garis yang menghubungkan antara 2 class. Garis ini bisa melambangkan tipe-tipe relationship dan juga dapat menampilkan hukum-hukum multiplisitas pada sebuah relationship. (Contoh: One-to-one, one-to-many, many-to-many).</p>
3.		Composition	<p>Jika sebuah <i>class</i> tidak bisa berdiri sendiri dan harus merupakan bagian dari <i>class</i> yang lain, maka <i>class</i> tersebut memiliki relasi <i>Composition</i> terhadap <i>class</i> tempat dia bergantung tersebut. Sebuah <i>relationship composition</i> digambarkan sebagai garis dengan ujung berbentuk jajaran genjang berisi/solid.</p>



Lanjutan Tabel 2.5 Simbol Class Diagram

4.		<i>Dependency</i>	Kadangkala sebuah class menggunakan class yang lain. Hal ini disebut dependency. Umumnya penggunaan dependency digunakan untuk menunjukkan operasi pada suatu class yang menggunakan class yang lain. Sebuah dependency dilambangkan sebagai sebuah panah bertitik-titik.
5.		<i>Aggregation</i>	Aggregation mengindikasikan keseluruhan bagian relationship dan biasanya disebut sebagai relasi

Sumber: Sucipto (2011)

2.3.5 Kamus Data

Pengertian Kamus Data menurut Kristanto [11], mendefinisikan kamus data adalah Kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pendefinisian setiap field atau file di dalam sistem.

Bisa dikatakan bahwa kamus data merupakan tempat penyimpanan semua struktur dan elemen data yang ada pada sistem. Juga sebagai katalog untuk mengetahui detail data seperti sumber dan tujuan data, deskripsi, bentuk, dan struktur dari data. Kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir pada sistem.



Tabel 2.6 Simbol-Simbol Pada kamus Data

No	Simbol	Keterangan
1.	=	Terdiri dari
2.	+	Dan
3.	()	Pilihan Opsional
4.	[]	Memilih salah satu alternative
5.	**	Komentar
6.	@	Identifikasi masalah
7		Pemisah alternatif simbol []

Sumber : Kristanto (2008:72)

2.3.6 Pengertian *Black Box Testing*

Berdasarkan pemaparan oleh Jaya [12], black box testing berkosentrasi dari sisi kesesuaian perangkat lunak yang dikembangkan dengan kebutuhan pengguna yang telah di definisikan pada saat awal perancangan. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Black box testing dilakukan



sesuai dengan item uji yang telah dirancang. Adapun hasil black box testing adalah seluruh proses pada sistem telah berjalan dengan baik.

2.4 Teori Program

2.4.1 Pengertian HTML

Menurut Abdulloh [13], HTML singkatan dari Hyper Text Markup Language, yaitu skrip yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur website.

Menurut Abdullah [13], HTML merupakan singkatan dari Hypertext Markup Language yaitu bahasa standar web yang dikelola penggunaannya oleh W3C (World Wide Web Consortium) berupa tag-tag yang menyusun setiap elemen dari website. HTML berperan sebagai penyusun struktur halaman website yang menempatkan setiap elemen website sesuai layout yang di inginkan.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa HTML merupakan bahasa standar yang digunakan dokumen yang ada dalam website, Bahasa pemograman HTML menggunakan tag (akhiran) yang menandakan cara suatu keyword, kebanyakan browse mengenali akhiran HTML, biasanya tag berpasangan dan setiap tag ditandai dengan simbol <>.

2.4.2 Pengertian XAMPP

Menurut Enterprise [14], XAMPP merupakan server yang paling banyak digunakan untuk keperluan belajar PHP secara mandiri, terutama bagi programmer pemula. XAMPP merupakan sebuah paket software yang berisi Apache HTTP server dan MySql Yang mendukung PHP dan Perl dan berjalan dibeberapa sistem operasi Windows, MAC, Linux, BSD.

Menarik kesimpulan dari pendapat para ahli bahwa XAMPP adalah perangkat pembantu yang menyediakan alat untuk sebagai jembatan pembuatan sebuah program.



2.4.3 Pengertian MySQL

MySQL merupakan server yang melayani database. Untuk membuat dan mengelola database, dapat mempelajari Pemrograman khusus yang disebut query (perintah) SQL. Database sendiri di butuhkan jika ingin menginput data dari user menggunakan form HTML untuk kemudian di olah PHP agar bisa di simpan ke database MySQL. Enterprise [3].

Menurut Priyanto, Hidayatullah et al [3] “MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan para pemrogram aplikasi *web*. Kelebihan dari MySQL adalah gratis, handal, selalu di-*update* dan banyak forum yang memfasilitasi para pengguna jika memiliki kendala. MySQL juga menjadi DBMS yang sering dibundling dengan *web server* sehingga proses instalasinya jadi lebih mudah”.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa MySQL merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengolah basis data yang banyak digunakan untuk membangun aplikasi yang menggunakan database.

2.4.4 Pengertian PHP

Menurut Enterprise [14], PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis, statis dan interaktif. Sebagai sebuah aplikasi website tersebut hendaknya memiliki sifat yang dinamis dan interaktif. Memiliki sifat dinamis artinya, website tersebut bisa berupa tampilan kontennya sesuai kondisi tertentu (misalnya menampilkan produk yang berbeda-beda untuk setiap pengunjung).

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa PHP merupakan bahasa server-side yang menyatu dengan html, untuk membuat halaman web yang dinamis, salah satu fungsinya adalah untuk menerima dan mengolah dan menampilkan data ke sebuah situs, data yang diterima akan diolah disebuah program databases server, untuk kemudian hasilnya ditampilkan kembali ke layar browser sebuah situs.

2.5 Studi Litelatur

Adapun referensi dari jurnal penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.7** Jurnal Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penulis	Judul	Isi Jurnal
1.	(Tiara Imas Ayu, Rudy Ariyanto, Yan Watequlis Syaifudin 2017)	Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Dengan Metode Ahp-Topsis (Studi Kasus: Pt. Makmur Citra Abadi)	Metode yang digunakan menggunakan Metode Topsis dan AHP. Menggunakan 10 Kriteria Kebijakan, Kreatifitas, Kecakapan, Keaktifan dan Problem Solving.
2.	Rizki Aditya Suherdi, Rohmat Taufiq, Yanuardi, Angga Aditya Permana	Penerapan Metode Ahp Dalam Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang	Dalam penelitian ini ada 2 metode yang digunakan yaitu: Metode Pengembangan system dan Metode pengambilan keputusannya. Metode yang digunakan adalah pengembangan system yaitu Waterfall (Analysis, Design, Implementation, Testing, Maintenance) sedangkan Metode dalam pengambilan keputusan adalah Analitical Hierarchy Process (AHP), langkah yang dilakukan dalam AHP (Menyusun Hirarki, menentukan Prioritas antar element, Sintesis, Mengukur Konsistensi). Dan jurnal ini menggunakan 6 kriteria



			dalam untuk menentukan data kriteria kenaikan pangkat.
3.	Guna Yanti Kemala Sari Siregar, Ika Arthalia Wulandari , Eka Ridhawat	Analisis Kebutuhan Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan pada BPR Inti Dana Sentosa Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)	Penelitian dilakukan dengan mencari bobot nilai untuk setiap kriteria dan proses perhitungan alternatif kemudian melakukan alternatif global yang akan menentukan karyawan terbaik. Hasil dari perankingan tersebut dapat digunakan sebagai rekomendasi pihak BPR Inti Dana Sentosa dalam penentuan kenaikan jabatan pegawai. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 kriteria terpenting yang diperoleh untuk proses perankingan, yaitu aspek kapasitas intelektual, aspek sikap kerja, dan aspek perilaku.
4.	Julio Warmansyah	Penerapan Metode AHP untuk Menentukan Kenaikan Pangkat Karyawan di PT METRASAT	Peneliti ini menggunakan Analytic Hierary Process (AHP) memiliki landasan aksiomatik Reciprocal Comparison Homogeneity, Independence dan Expectations , sehingga dapat



			digunakan untuk membantu dalam mengambil keputusan pemilihan karyawan yang di promosikan menempati salah satu jabatan penting dalam perusahaan. Dalam AHP kriteria pemilihan karyawan yaitu Disiplin , kerja, kinerja, perilaku dan lama kerja sebagai pertimbangan kenaikan pangkat .
5.	Andi Rukmana, Rusdah	Penentuan Kenaikan Jabatan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process Dan Profile Matching	Penelitian ini lebih difokuskan pada tujuan mengetahui pengaruh AHP terhadap bobot nilai yang dihasilkan oleh metode Profile Matching untuk mengurangi tingkat subyektifitas, sehingga hasil penentuan kenaikan jabatan lebih cepat, akurat, dan obyektif.

Untuk perbedaan penelitian yang penulis buat dengan beberapa jurnal yang di cari dan sudah dikaji. Maka terdapat perbedaan diantaranya adalah pada objek dan metodenya. Untuk metode yang saya akan buat menggunakan metode AHP dengan , nilai skp, uji kopetensi, Pendidikan dan prestasi kerja.

Dengan menerapkan metode AHP pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai berbasis website, BNN Provinsi Sumsel dapat mengoptimalkan proses pengambilan keputusan yang objektif dan konsisten. AHP memungkinkan para penilai untuk memberikan bobot relatif pada setiap kriteria yang diperlukan,



sehingga dapat meminimalkan kecenderungan subjektivitas dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, keterkaitan antara judul tersebut adalah bahwa implementasi metode AHP pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai berbasis website BNN Provinsi Sumsel menggunakan metode AHP sebagai kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan terkait kenaikan pangkat pegawai.